

JIS_Vol.1_No.3_2022_2023-1

by Admin Perpustakaan Stikes Yogyakarta

Submission date: 25-Oct-2023 10:03AM (UTC-0400)

Submission ID: 2206865545

File name: JIS_Vol.1_No.3_2022_2023-1.pdf (583K)

Word count: 8168

Character count: 50955



Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe II

Karolina Koryesin^{a,1}, Sri Handayani^{b,2}

^{a,b,c} Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta
Email : ¹Florianavenny15@gmail.com; ²handayani359@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2 December 2022
Revised: 15 December 2022
Accepted: 23 December 2022

Key Word:

family support,
patients,
type II diabetes mellitus,
quality of life

ABSTRACT

Background: According to WHO (world health organization) diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disease characterized by an increase in blood glucose (or blood sugar) levels causing serious damage to the heart, blood vessels, eyes, kidneys and nerves. Diabetes mellitus type two, usually in adults, occurs when the body becomes resistant to insulin or does not produce enough insulin (WHO, 2019). This study aims to find out the relationship between family support and the quality of life of people with type 2 diabetes. **Method:** This type of research is literature review, the study population is all journals that have the same title with the title taken by the researcher. The sample is eight journals that have the same title and have the same title. inclusion and exclusion criteria defined by the investigator. Based on data analysis from the eight journals that have been discussed, it can be concluded that family support is very important to be given to family members, especially those who are sick / diabetes mellitus. **Conclusion:** From the results of the analysis of eight journals, it was found that there was a relationship between family support and quality of life for type II diabetes mellitus patients.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



1. Pendahuluan

Penelitian Lemeshow, Hosmer, Klar, dan Lwanga menghasilkan temuan bahwa pada tahun 2004, diperkirakan ada sekitar 3,4 juta orang meninggal dunia yang disebabkan oleh tingginya gula darah, jantung, dan tekanan darah tinggi [1]. Sekitar 80% kematian yang disebabkan oleh diabetes yang terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sementara itu WHO memprediksi bahwa DM II akan menjadi penyebab utama kematian ke-7 tahun 2030 [2].

Untuk memperkecil resiko DM II maka diperlukan dukungan keluarga yang baik, yang nantinya akan berpengaruh pada semangat hidup dan kesehatan mental pasien diabetes. Begitu pentingnya dukungan keluarga bagi pasien DM II, maka banyak penelitian yang mengambil tema ini. Penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2012) di RS Abdul Moeloek Lampung, menghasilkan temuan dari 89 pasien DM II sebanyak 59,6% memiliki kualitas hidup sedang, 27,0% memiliki kualitas hidup baik dan 13,5% memiliki kualitas hidup buruk [3]. Pertiwi (2013) meneliti di Poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul, diperoleh bahwa pasien dengan kualitas hidup buruk sebesar 55,1%



dan kualitas hidup baik sebesar 44,9% [4]. Beberapa penelitian tersebut memberi dasar kesimpulan bahwa pasien dengan DM II secara nyata memiliki kualitas hidup lebih rendah.

Dukungan keluarga terhadap pasien DM II dapat terbagi menjadi 4 dimensi yaitu dimensi emosional (*empathetic*), dimensi penghargaan (*encouragement*), dimensi instrumental (*facilitative*), dan dimensi partisipasi (*participative*) [1]. Sementara itu perlu diketahui bahwa keluarga memiliki posisi yang strategis bagi semua orang yang mengidap penyakit kronis terutama DM II. Keluarga berfungsi menjadi *support system* yang dapat bermanfaat kepada pasien dalam pemberian pelayanan keperawatans. Dengan dukungan dari keluarga yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien yang baik sehingga akan meningkatkan kesejahteraan hidup pasien yang akhirnya mempengaruhi kepada kesehatan sang pasien [5]. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM II, maka dilakukanlah penelitian ini dengan pendekatan *literatur review*.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan *literatur review*. Penelitian diawali dengan pengumpulan data berdasarkan pustaka, dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik kemudian dilakukan proses analisa untuk mengetahui rasionalnya dari penelitian yang dilakukan [1].

Sumber data Pencarian artikel ini dilakukan dengan menggunakan internet data *base* melalui *google scholar* (2015-2020) dan *pubMed* (2015-2020) Tidak ada batasan pada tanggal. publikasi disetiap *database*. Strategi pencarian di *pubmed* yang dilakukan menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris "*family support or quality of life or diabetes mellitus*". Hal ini agar memastikan semua artikel yang diperoleh relevan dan sesuai, selanjutnya *full text* di unduh dan disimpan.

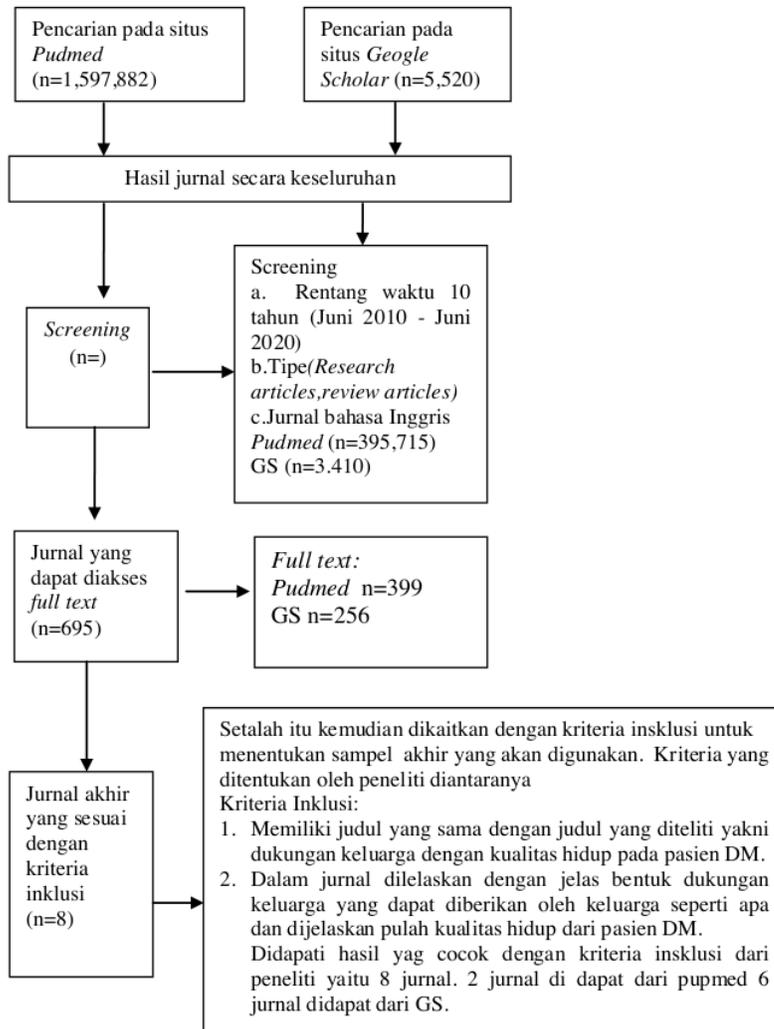
Populasi dan sampel. Populasi yang digunakan obyek/subyek yang mempunyai suatu karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya, dan peneliti memilih populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, dipelajari dan diambil sebagai kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari orang, subyek/obyek yang tinggal di suatu tempat tertentu dan terdeteksi dengan data akurat mengalami DM tipe 2. Populasi diambil dengan menyelusuri jurnal yang berjudul atau berkaitan dengan hubungan **dukungan keluarga dan kualitas hidup Pasien DM Tipe 2**

Sampel dalam penelitian ini bagian dari populasi yang telah dipilih berdasarkan karakter-karakter yang telah ditentukan dan diambil dari jurnal. Adapun total jurnal yang diambil adalah 8 jurnal yakni 6 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional yang sesuai karakteristik yang ditentukan. Kriteria inklusi ditentukan berdasarkan ciri-ciri yang terpenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Penelitian yang *originil* (jurnal asli atau memang dilakukan oleh peneliti) *full text*. Penelitian berkaitan dengan hubungan **dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II**. 2) Jurnal dimulai dari tahun 2010 sampai 2020. 3) Artikel/jurnal tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (dukungan keluarga), dan variabel terikat atau dependen adalah **kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Peneliti dalam penelitian ini melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet dengan menggunakan *pubmed* dan *google scholar* dengan kata kunci: dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM. Pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan sesuai kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil.

3. Langkah-langka pengolahan data



Hasil dari analisis data Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dijadikan satu dan dikumpulkan serta dibuat ringkasan jurnal meliputi: nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan kemudian dicari terkait kesamaan dan perbedaan. Selanjutnya, dilakukan proses mengkritisi atau memberikan pandangan terhadap artikel, melakukan ringkasan dari beberapa artikel yang telah dianalisis. Hasil ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan dan disusun ke dalam bentuk tabel dan diurutkan sesuai alfabel dan tahun terbit jurnal. Untuk lebih memperjelas analisis *abstrak* dan *full text* jurnal yang telah dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap konten/isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal

3. Hasil

Hasil literature review disajikan dalam bentuk narasi (paragraf) yang memuat unsur-unsur berikut:

Referensi	Penulis dan Tahun	Tujuan penelitian	Desain Penelitian	Metode	Sampel penelitian	Alat ukur	Hasil
Sumber 1	Parinduri <i>et al.</i> , (2016)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsindimpuan	<i>cross sectional study</i>	Metode penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pasien DM tipe 2 dalam jurnal ini dijelaskan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>total sampling</i> yaitu keseluruhan dari responden di jadikan sampel	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah kusioner. Kusioner yang dimaksud disini adalah peneliti memberikan daftar pertanyaan pada responden untuk diisi	Hasil analisa statistik menggunakan uji <i>spearman's</i> diperoleh $p = 0,000$ ($< 0,05$). Hasil panalisis statistik menunjukkan ada hubungan antara dukung kepala keluarga dengan kualitas hidup klien <i>diabetes melitus</i> tipe II
Sumber 2	Yanti <i>et al.</i> , (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2	<i>cross sectional study</i>	Jenis penelitian : penelitian kuantitatif	Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang. Teknik sampel; <i>simple random sampling</i> dengan kriteria responden menderita DM tipe 2 yang berkunjung ke Puskesmas. Metode pengambilan sampel dengan melakukan undian secara acak pada responden yang	Penelitian ini menggunakan alat ukur form wawancara terstruktur, dilakukan secara <i>door to door</i> kepada responden.	Analisis dengan statistic <i>chi square</i> . Tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita dm tipe 2 $p = 0,001$

Sumber 3	Ratnawati <i>et al.</i> , (2019)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang menderita <i>diabetes melitus</i> di Kelurahan Citayam Bogor	<i>cross sectional</i>	Penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel 134 responden yang menderita DM tipe II Teknik pengambilan sampel <i>stratified random sampling</i> .	Alat ukur yang digunakan kuesioner skala baku WHOQOL-BREF	Hasil penelitian; Terdapat dukungan keluarga yang positif (53%), dan kualitas hidup yang positif (50%). $p\text{-value}=0,000$ dan $OR=4,210$ (2,043-8,679). Artinya, ada hubungan yang antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia <i>diabetes melitus</i> tipe II. Lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai peluang 4,21 kali untuk kualitas hidup baik.
Sumber 4	Nuraishah <i>et al.</i> , (2017)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien <i>diabetes melitus</i> tipe II	<i>cross sectional</i>	Penelitian kuantitatif	Sampel 150, ada penjelasan tentang teknik sampel yang dilakukan	Alat ukur menggunakan Kuesioner Pengisian kuesioner yang dimodifikasi oleh Tyas dari Munoz dan Thiagaraj, yaitu DQOL, yang terdiri dari atas 30 item pertanyaan untuk mengukur kualitas hidup pasien yang menderita DM tipe II	Hasil: ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM II ($p\text{-value}: 0,00$). Dimensi emosional ($p\text{-value}: 0,00$), dimensi penghargaan ($p\text{-value}: 0,00$), dan dimensi instrumental ($p\text{-value}: 0,00$). Dan, hubungan komplikasi dengan kualitas hidup pasien DM II ($p\text{-value}: 0,02$).
Sumber 5	Yuniati (2018)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien <i>Diabetes</i>	<i>cross sectional</i>	Penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel 126 responden. Teknik pengambilan	Alat ukur form observasi <i>Satu kali</i> pengukuran pada saat responden	Hasil: uji statistik dengan Uji <i>Chi-square</i> terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien

Sumber 6	Sari <i>et al.</i> , (2016)	U ntuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien <i>diabetes mellitus</i>	<i>cross sectional</i>	Penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel 175 responden, Teknik sampel <i>non probability sampling consecutive sampling</i> .	Alat ukur; menggunakan Kuesioner demografi dukungan dari keluarga dan kualitas hidup pasien DM	<i>diabetes mellitus</i> tipe II, nilai <i>p-Value</i> =0,004. H asil : nilai <i>P</i> =(0,000) ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM
Sumber 7	Luthfa (2019)	U ntuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM di kota Semarang	<i>cross sectional</i>	Penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel sebanyak 220 responden teknik pengambilan sampel; <i>aksidental. sampling</i> pengambilan sampel secara <i>aksidental</i> Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM yang tinggal bersama keluarganya dan sedang berobat di Puskesmas Semarang.	Alat ukur: kusioner Instrumen untuk mengukur dukungan keluarga <i>diabetes hensarling</i> (HDFSS). Instrumen untuk mengukur kualitas hidup pasien DM menggunakan <i>diabetic quality of life (dqol)</i> .	Hasil: nilai <i>p</i> -sebesar 0,000 (<i>p</i> -value <0,05) dan nilai korelasi <i>rank spearman</i> sebesar 0,334, Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidup penderita DM
Sumber 8	Amelia <i>et al.</i> , (2018)	U ntuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien <i>diabetes mellitus</i> tipe 2 di Amplas Yogyakarta	<i>cross sectional</i>	Penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel 100 responden, teknik pengambilan sampel yaitu Pengambilan sampel berturut-turut.	Alat ukur: Kuesioner dan pengambilan gula darah.	Hasil: analisis statistik menggunakan <i>Chi-Square</i> : ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 dengan (<i>p</i> <0,05).

Ide Pokok dari masing-masing sumber yang diperoleh dalam bentuk narasi (paragraf).

Sumber (penulis dan tahun)	Deskripsi topik atau isu yang sedang di review
Sumber 1 Parinduri <i>et al.</i> , (2016)	<p>Kerangka kerja penelitian: mengidentifikasi antara lain pada variabel, desain penelitian, populasi dan sampel, serta teknik sampel yang digunakan. Selain itu, juga dibicarakan terkait definisi operasional, instrument penelitian, alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan alat ukur, waktu yang diperlukan untuk proses penelitian, menganalisa data, dan juga etika penelitian. Hal yang dibahas antara lain tentang hubungan antara dukungan yang diberikan kepala keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Banuatadua Kecamatan Padangsidimpuan. Jumlah sampel 30 orang, diambil dengan teknik <i>total sampling</i>. Di BAB I, tertera dua tujuan yakni tujuan umum untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes melitus</i> tipe II. Tujuan khusus dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, dan kualitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulan: ada hubungan antara dukungan yang diberikan oleh kepala keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Hasil analisis: <i>p-value</i> sebesar 0,02 nilai signifikan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima: ada hubungan dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup klien <i>diabetes melitus</i> tipe II. Dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan dukugan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Kesimpulan:; semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada anggota keluarga maka akan semakin tinggi kualitas hidup dari pasien DM tipe II.</p>
Meidikayanti <i>et al.</i> , (2017)	<p>Penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>. pasien DM tipe 2 yang berobat jalan di Puskesmas Pademawu pada bulan Mei-Juni 2016 di Pamekasan, Jawa Timur. Jumlah sampel 50 orang, data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara <i>door to door</i> dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Sedangkan data sekunder didapatkan dari puskesmas berupa profil Puskesmas Pademawu. Data responden yang menderita DM tipe 2, adalah data pasien yang tercatat Puskesmas Pademawu dari tiga tahun terakhir. Selanjutnya, setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan <i>editing, coding, entry</i> dan <i>cleaning data</i>. Setelah melalui tahapan pengolahan data, kemudian dianalisis dengan analisis <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i>.</p> <p>Analisis data dengan menggunakan <i>chi square</i>, tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yakni dukungan keluarga dengan variabel dependen kualitas hidup DM tipe 2. Dukungan keluarga juga berhubungan dengan komplikasi DM tipe 2 ($p = 0,011$). Simpulan: dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup serta komplikasi penyakit DM tipe 2 di Puskesmas Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Dukungan keluarga dianalisis dengan melihat dari empat dimensi yaitu dimensi emosional, dimensi instrumental, dimensi penghargaan dan dimensi informasional. Dimensi informasional lebih kuat dibandingkan dengan dimensi lainnya. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien DM tipe II</p>
Sumber 3 Ratnawati <i>et al.</i> , (2019)	<p>Penelitian ini adalah penelitian <i>deskriptif kuantitatif</i>, dengan pendekatan <i>cross sectional</i>, Jurnal membahas tentang dukungan keluarga, dan kualitas hidup lansia yang terdiagnosis DM tipe II. Populasi penelitian seluruh lansia yang bertempat tinggal di Kelurahan Citayam Bogor berjumlah 201 orang. Menggunakan rumus <i>Slovin</i>, jumlah sampel penelitian sebanyak 134 responden. Teknik sampel dengan menggunakan teknik <i>stratified random sampling</i>. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner skala <i>likert</i> tentang dukungan keluarga, yang telah diuji</p>

Sumber 4 Nuraisyah <i>et al.</i> , (2017)	<p>validitas dan reliabilitasnya. Analisis bivariat dilakukan dengan uji <i>Chi-Square</i> untuk melihat keterkaitan hubungan variabel dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia DM tipe II. Tujuan penelitian ada dua yakni, tujuan umum: untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes mellitus</i> tipe II. Sedangkan, tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga yang diberikan pada pasien DM tipe II, dan untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulan: diperoleh hasil p value=0,000 dan OR= 4,210 (2,043-8,679). Bermakna ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II (lansia). Semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga kepada anggota keluarganya, maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup pasien lansia dengan DM tipe II.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Lokasi penelitian di Puskesmas Panjatan II Kabupaten Kulon Progo. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yang dikumpulkan dengan wawancara secara langsung pada pasien yang terdiagnosis DM II. Jumlah sampel 150 responden. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan <i>koefisien korelasi pearson</i>, uji <i>t-independent linear sederhana</i>. Tujuan umum penelitian: untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes mellitus</i> tipe II. Tujuan khusus ada dua yakni untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, dan untuk mengetahui kualitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulannya, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, nilai (p-value:0,00), dan komplikasi (p-value: 0,02) dengan kualitas hidup pasien DM II. Hubungan dukungan keluarga dilihat dari beberapa dimensi, yaitu, dari dimensi emosional (p-value:0,00), dimensi penghargaan (p-value:0,00), dimensi instrumental (p-value:0,00) Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan dukungan tinggi dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien penderita DM tipe II.</p>
Sumber 5 Yuniati (2018)	<p>Penelitian kuantitatif, korelasi, menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan ceklist observasi. Lokasi penelitian di RSUD Imelda Medan Timur, kota Medan tahun 2018. Populasi penelitian seluruh pasien <i>diabetes mellitus</i> tipe II pada tahun 2017-2018 di RSUD Imelda yang berjumlah 126. Berdasarkan rumus <i>Slovin</i> sampel sejumlah 56 orang pasien dengan DM tipe II, teknik <i>accidental sampling</i>. Tujuan tujuan umum; untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes mellitus</i> tipe II. Sedangkan tujuan khusus, untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, dan untuk mengetahui kualitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulan; hasil p-Value=0,004, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Penjelasan lain dalam jurnal ini: rendahnya kualitas hidup pasien bukan hanya dipengaruhi oleh komplikasi DM saja, tetapi juga karena rendahnya kualitas hidup pasien DM tipe II. Faktor lain dipengaruhi oleh kurangnya dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga.</p>
Sumber 6 Sari <i>et al.</i> , 2016	<p>Penelitian ini menggunakan metode <i>observasional analitik</i> dengan <i>desain study potong lintang (cross sectional)</i>. Lokasi penelitian di poliklinik penyakit dalam rumah sakit. Jumlah sampel 175 pasien DM tipe 2. Teknik sampel menggunakan teknik <i>non probability</i> dengan jenis <i>consecutive sampling</i>. Tujuan umum untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes mellitus</i> tipe II. Sedangkan tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, dan untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulan: Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Diperoleh hasil nilai $P=(0,000)$, adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Keluarga memiliki peran yang sangat penting pada saat anggota keluarga yang menderita DM tipe II. Keluarga yang mendapatkan dukungan dari keluarga akan memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan pengobatan dibandingkan dengan keluarga yang tidak memberikan dukungan pada anggota keluarganya. Keluarga yang memberikan dukungan pada anggota keluarganya kualitas hidup dari penderita sendiri akan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memberikan dukungan.</p>
Sumber 7 Iskim Luthfa (2019)	<p>Penelitian ini, penelitian <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 pasien DM tipe II yang dirawat di wilayah Semarang Bangetayu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dengan menggunakan</p>

	<p>Skala Dukungan Keluarga <i>Diabetes Hensarling</i> (HDFSS). Sedangkan instrumen untuk mengukur kualitas hidup pasien DM tipe II, menggunakan <i>Diabetic Quality of Life</i> (DQOL). Data yang terkumpul dan telah diolah, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan bivariat menggunakan uji <i>rank Spearman</i>. Tujuan yang tertera di BAB I, ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes melitus</i> tipe II. Tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulan: diperoleh hasil P 0,000 dan R 0,334 yang artinya, semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin tinggi pula peningkatan kualitas hidup pasien dengan DM tipe II. Bahasan dalam jurnal ini menjelaskan tentang pentingnya dukungan dari keluarga kepada pasien atau anggota keluarga yang mengalami DM tipe II, dukungan yang diberikan pada pasien DM II berupa dukungan informasi, emosional, apresiatif dan instrumental. Dukungan keluarga meningkatkan semangat motivasi kepada anggota keluarga untuk melakukan pengobatan. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka, akan semakin tinggi pula kualitas hidup data pasien DM tipe II.</p>
<p>Sumber 8 Amelia <i>et al</i>, 2018</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>, Penelitian ini dilakukan di delapan Pusat Kesehatan Utama (PHC) utama di Binjai selama satu bulan. Populasi penelitian adalah pasien DM tipe II, jumlah sampel 115 orang. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan <i>structural equation modeling</i> (SEM) dan SPSS dan Amos 16.0. Pengambilan sampel dengan teknik <i>continuous sampling</i>. Jumlah sampel penelitian, adalah 115 orang. Di BAB I dinyatakan tujuan penelitian ada dua yakni ; Tujuan umum untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe II. Sedangkan tujuan khusus, untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, dan untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II. Kesimpulan: ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, hasil ($p < 0,05$). Dalam jurnal ini juga dijelaskan tentang dukungan yang diberikan oleh keluarga akan meningkatkan kenyamanan fisik dan psikologis dari penderita DM tipe II, sehingga akan berdampak pada kualitas hidup dari penderita DM tipe II. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan adaptasi dalam kesehatan atau meningkatnya kualitas hidup dari penderita</p>

4. Pembahasan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II adalah sebagai berikut:

1. Parinduri *et al.*, (2016), penelitian tentang Hubungan Dukungan Kepala Keluarga dengan Kualitas Hidup Klien DM tipe II, di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan [6]. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu keseluruhan responden yang jadi sampel dengan menggunakan kriteria inklusi yang merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria. Analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square* untuk melihat antara variabel dependen dan variabel independen.

Dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang terdiagnose DM tipe II. Bentuk dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi hal ini yang sangat dibutuhkan oleh pasien DM untuk melanjutkan kehidupannya atau untuk meningkatkan kualitas hidup pasien DM sendiri. Hasil analisis didapatkan value 0,00 ($<0,05$), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien DM tipe II di wilayah kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padang Sidempuan.

Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe II. Dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien DM II semakin tinggi atau semakin banyak dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM tipe II.

Terdapat perbedaan dan persamaan dengan tujuh jurnal lainnya. Persamaan: metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif, analisa data yang digunakan sama dengan yang digunakan oleh lima jurnal lainnya yakni, jurnal yang pertama, ketiga, kelima, keenam dan kedelapan, sama-sama menggunakan analisis statistik dengan *uji chi-square*. Sedangkan perbedaannya alat ukur yang digunakan, dan pendekatan penelitian dengan menggunakan *cross sectional*. Ada perbedaan dalam teknik pengambilan sampel. Penelitian yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah menggunakan *total sampling*. Selain itu perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan. Jumlah responden/sampel berjumlah 30 responden (kepala keluarga), dan jumlah ini termasuk dengan minimalis untuk penelitian kuantitatif, dan paling sedikit jika dibandingkan dengan jurnal-jurnal lainnya yang memiliki sampel/responden lebih dari 100.

Karakteristik jurnal: jurnal ini bersifat sistematis telah dibuat secara berurutan, diawali dari judul (maksimum 12 kata), identitas penulis, *abstrak* bahasa Indonesia, *keywords* (3-5), kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka. Jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang dianalisis dengan hasil yang didapatkan hasil $P = 0,000$ ($< 0,05$), artinya bahwa ada hubungan dukung kepala keluarga dengan kualitas hidup klien DM tipe II. Penelitian ini bersifat replikatif, yaitu suatu penelitian yang pernah dilakukan kemudian dilakukan penelitian ulang yang judulnya SAMA yakni tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Jurnal ini juga bersifat efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat padat dan ringkas. tidak bertele-tele atau tidak memasukkan opini yang tidak penting.

2. Meidikayanti *et al.*, (2017) dengan judul Hubungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien terdiagnosa DM tipe II di Puskesmas Pademawu [7]. Jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga yang terdiri dari empat dimensi yaitu dimensi emosional, dimensi instrumental, dimensi penghargaan dan dimensi informasional. Di antara keempat dimensi ini,

dimensi informasional menunjukkan bahwa semakin tingginya dukunga keluarga yang diberikan maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien DM tipe II. Jenis penelitian adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua penderita DM tipe 2 yang berkunjung di Puskesmas Pademawu pada bulan Mei-Juni 2017. Sampel yang digunakan adalah responden yang terdiagnosa DM tipe II, dirawat dengan perawatan jalan, di Puskesmas Pademawu bulan Mei-Juni 2017. Jumlah sampel yang digunakan 50 responden yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi yang digunakan adalah responden terdiagnosa DM tipe II, lama menderita minimal 2 bulan, memiliki minimal satu anggota keluarga, dapat berkomunikasi verbal dengan baik, mampu membaca dan menulis, bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang mengalami komplikasi DM tipe II yang akut. Analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square*. dan yang hasil dari penelitian ini yakni adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM. Hasil penelitian ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya, yakni sama-sama menyatakan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. Terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya. Persamaannya anatara lain dalam metode penelitian yakni menggunakan metode kuantitatif. Peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner/wawancara. Persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Perbedaanya dalam teknik pengambilan sampel, yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya teknik yang digunakan dalam jurnal ini adalah *simple random sampling*. Perbedaan lainnya, dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan. Lokasi penelitian ini terdapat di Puskesmas Pademawu Jawa Timur dan jumlah responden/sampel berjumlah 50 sampel dengan pasien yang terdiagnosa DM tipe II.

Karakteristik jurnal penelitian ini bersifat replikatif dan bersifat sistematis, atinya penyajian laporan penelitian dibuat secara berurutan; dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis abstrak bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka. Jurnal ini juga bersifat logis, yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang didapat. Hasil yang didapatkan dari analisis kuantitatif dengan menggunakan *chi square*, tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel kualitas hidup DM tipe 2 adalah dukungan keluarga ($p = 0,001$) dan komplikasi DM ($p = 0,011$). Jurnal ini bersifat efisien, karena mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, lugas dan mudah dipahami.

3. Ratnawati *et al*, (2019) dengan judul Dukungan keluarga berpengaruh kualitas hidup Pada lansia dengan diagnosa *DM tipe II* [8]. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, dan alat yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah kuesioner dengan menggunakan skala baku WHOQOL-BREF. Analisis data yang digunakan adalah *uji chi-square* pada taraf kemaknaan 95% untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini adalah teknik *stratified random sampling*, dengan terlebih dahulu menetapkan kriteria sampel (kriteria inklusi). Data yang dikumpulkan terkait dukungan keluarga menggunakan kuesioner, menggunakan skala *likert* dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas, dan reliabilitas. Untuk mengukur kualitas hidup responden DM tipe II menggunakan kuesioner kualitas hidup menggunakan skala baku WHOQOL-BREF dan untuk mengukur kualitas hidup secara keseluruhan (*Overall quality of life*) dan kesehatan secara umum (*general health*). Analisis data yang digunakan adalah *uji chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Jurnal ini membahas tentang pentingnya dukungan keluarga pada pasien atau anggota keluarga yang sedang mengalami sakit (DM tipe II). Dukungan keluarga yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup dari pasien DM tipe II.

Hasil penelitian: dukungan keluarga yang positif sebanyak 71 responden (53%), sedangkan untuk kualitas hidup positif sebanyak 67 responden (50%). Dari analisis diperoleh hasil p value=0,000 dan OR= 4,210 (2,043-8,679). Artinya, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia yang terdiagnosa DM tipe II di Kelurahan Citayam Bogor. Lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai peluang 4,21 kali untuk kualitas hidup yang kurang baik pula. Dengan demikian ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe II. Dukungan keluarga yang diberikan sangatlah penting bagi pasien untuk melanjutkan kehidupannya dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Terdapat perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya. Persamaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Perbedaannya, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan adalah adalah teknik *stratified random sampling*, perbedan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian Kelurahan Citayam Bogor dan jumlah responden/sampel berjumlah 134 sampel responden yang terdiagnosa DM tipe II.

Karakteristik jurnal ini bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta dan sistematis. Kerangka kerja dalam penelitian ini bersifat konkrit dan benar. Bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis abstrak bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka). Penelitian ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang didapat. Hasil menunjukkan p value=0,000 dan OR= 4,210 (2,043-8,679). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia terdiagnosa DM tipe II di Kelurahan Citayam Bogor. Lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai peluang 4,21 kali untuk kualitas hidup baik. Jurnal ini bersifat fisikal, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami.

4. Nuraisyah *et al.*, (2017) dengan judul Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien *diabetes melitus* tipe II [1]. desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, analisa data yang digunakan adalah koefisien korelasi *person* uji *t-independen*. Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi (*purposive*) pasien terdiagnosa DM II oleh dokter melalui pemeriksaan berstandar. dapat berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi pasien DM II mengalami gangguan kesehatan seperti depresi berat, adanya komplikasi penyakit kronik lainnya yang sehingga tidak memungkinkan untuk berkomunikasi.

Jurnal ini membahas tentang dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit DM tipe II. Dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Keempat dimensi ini merupakan dimensi yang sangat dibutuhkan oleh pasien DM tipe II untuk melanjutkan kehidupannya dan juga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien DM tipe II itu sendiri. Hasil yang didapatkan dari analisis statistik adalah (p -value:0,00), dimensi penghargaan dengan nilai (p -value:0,00), dimensi instrumental dengan nilai (p -value:0,00), yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II yang ditinjau dari empat dimensi tersebut. Kesimpulan: ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, dan dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi. Semakin tinggi atau semakin banyak dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit DM tipe II akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM tipe II tersebut.

Terdapat perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya. Adapun persamaan adalah; metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif korelatif. demikian juga dengan alat ukur yang digunakan sama, yakni kuesioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Namun, dalam jurnal ini tidak dijelaskan bagaimana cara peneliti mengambil sampelnya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *koefisien korelasi person uji t-independen*. Perbedaan jurnal ini adalah; analisis yang digunakan, lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan untuk penelitian ini di Puskesmas Panjatan II Kabupaten Kulon Progo, dan jumlah responden/sampel memadai, berjumlah 150 sampel. Responden yang terdiagnosa DM tipe II.

Karakteristik jurnal ini bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka kerja, penelitian ini bersifat konkrit sesuai fakta yang ada. Jurnal ini bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis *abstrak* bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka). Jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta *empirik* disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan (*p-value: 0,00*). Hasil analisis diperoleh bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan empat dimensi yaitu dimensi emosional (*p-value: 0,00*), dimensi penghargaan (*p-value: 0,00*), dan dimensi instrumental (*p-value: 0,00*) dengan kualitas hidup penderita DM tipe II. Selain itu hasil nilai analisis diperoleh bahwa adanya hubungan variabel komplikasi dengan kualitas hidup pasien DM II (*p-value: 0,02*). Bersifat efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat harus padat dan ringkas, serta lugas. Tidak bertele-tele atau memasukkan opini-opini yang tidak penting dan tidak terkait.

5. Yuniati (2018), dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien *diabetes mellitus* tipe II di RSU Imelda Medan [9]. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square*, teknik pengambilan sampel dalam jurnal ini dengan menggunakan rumus *slovin* dan teknik *accidental sampling*. Namun, dalam jurnal ini tidak dijelaskan secara rinci kriteria inklusi dan eksklusi, Responden yang dijadikan sampel yakni Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *diabetes mellitus* tipe II, yang datang berkunjung di tahun 2017-2018 di RSU Imelda

Jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit/DM tipe II. Hasil analisis didapatkan hasil *p-value= 0,004* $\alpha < 0,05$ yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II di RS Imelda Medan. Kesimpulan: ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan, menggunakan alat ukur yang sama yakni mengobservasi langsung pasien DM tipe II, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah adalah teknik *accidental sampling*. Perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian rumah sakit umum Imelda Medan Timur dan jumlah responden/sampel berjumlah 126 sampel responden terdiagnosa DM tipe II.

Karakter yang ada dalam jurnal ini, jurnal ini bersifat sistematis artinya baik penulisan dan pembahasan harus sesuai dengan prosedur. Jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta *empirik* disertakan dengan hasil yang didapat, hasil yang didapatkan hasil/nilai *p-Value=0,004*. dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus*.

6. Sari *et al*, 2016 hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM. desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional* [10]. teknik pengambilan

sampel dalam jurnal ini dengan menggunakan *non probability* dengan jenis *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yakni pasien yang menderita DM tipe 2 usia 40-65 dan menderita DM minimal 2 tahun bisa membaca dan menulis kemudian bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* kriteria eksklusi yaitu pasien DM tipe II dengan komplikasi mengalami penurunan kesehatan hingga tidak memungkinkan untuk tidak dapat mengikuti penelitian. Analisa hipotesis yang digunakan adalah *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara empat dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II dengan hasil ($P=0,000$) dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa. Persamaan; metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain yang digunakan adalah *cross sectional*, Perbedaan dalam teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah *non probability* dengan jenis *consecutive sampling*, perbedaan lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan untuk penelitian ini di poliklinik penyakit dalam rumah sakit, dan jumlah responden/sampel berjumlah 175 sampel yang terdiagnosa menderita DM tipe II.

Karakteristik yang terdapat dalam jurnal ini, jurnal ini bersifat logis, artinya mengacu pada pembahasan yang rasional dengan urutan yang konsisten. Tulisan tidak memuat hal-hal yang janggal atau tidak bisa dibuktikan kebenarannya, serta tidak di luar nalar manusia. Bersifat efisien, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami. Bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ngada.

7. Luthfa (2019) dengan judul *the relationship between family support and quality of life improvement of patients with diabetes melitus in Semarang* [11]. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, teknik pengambilan sampel dalam jurnal ini dengan menggunakan *accidental sampling*, dan menggunakan kriteria inklusi yakni pasien DM tipe II yang tinggal bersama keluarganya dan sedang berobat di Puskesmas Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dukungan keluarga adalah *hensarling diabetes family support scale* (HDFSS), instrumen untuk mengukur kualitas hidup adalah *diabetic quality of life* (DQOL). Data diolah dengan distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat dengan menggunakan uji peringkat Spearman. Hasil uji spearman menunjukkan nilai $P=0,000$ dan $R 0,334$ artinya, semakin tinggi dukungan dari anggota keluarga pada penderita DM maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM itu sendiri. Dengan demikian jika dihubungkan dengan tujuan penulis di bab 1 maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya. Persamaan antara lain; metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain atau pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Perbedaan terdapat dalam teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini yakni teknik distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat dengan menggunakan uji peringkat Spearman. Perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini terdapat di Semarang Bangetayu dan jumlah responden/sampel berjumlah 225 sampel.

Karakteristik jurnal ini bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ngada. jurnal ini

bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis *abstrak* bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka) Jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta *empirik* disertakan dengan hasil yang didapat, hasil yang didapatkan p-sebesar 0,000 (p-value <0.05) dan nilai korelasi *rank spearman* sebesar 0,334, artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin baik kualitas hidup penderita DM Tipe II.

8. Sumber Amelia *et al*, 2018 dengan judul *Relationship between family support with quality of life among type 2 diabetes mellitus patients at Amplas primary health care in Medan*, Indonesia [12]. Analisis menggunakan uji *Chi-square* yang dilakukan oleh program komputer SPSS, desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, teknik pengambilan sampel dengan *continuous sampling*. Hasil terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan DM tipe II.

Peneliti menentukan kriteria sampelnya sebagai berikut 1. pasien diabetes dicatat pada delapan PHC di Binjai, 2 pasien datang sendiri tanpa bantuan orang lain, 3. pasien berusia 40-65 tahun, 4. pasien bersedia dan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam penelitian. Namun, ada pengecualian, 1) *diabetes* pada wanita hamil 2) pasien dengan komplikasi dan mengganggu aktivitas fisik, mental dan emosional 3). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner. Hasil *Uji Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 di Amplas PHC di Medan (p <0,05).

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif, peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah *continuous sampling*. Analisa data yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan lima jurnal lainnya yakni jurnal yang pertama, ketiga, kelima, keenam dan kedelapan, dimana mereka sama-sama menggunakan analisa data dengan uji *chi-square*. Setelah itu perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini terdapat di Pusat Kesehatan utama (PHC) utama di Binjai dan jumlah responden/sampel berjumlah 115 responden.

Jurnal ini bersifat sistematis, artinya baik penulisan dan pembahasan harus sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku. Bersifat jektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ngada, Efisien, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami, efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat harus padat dan ringkas. Tidak boleh bertele-tele atau memasukkan opini-opini yang tidak penting. Bersifat lugas tidak emosional, tidak kritis, dan tidak menimbulkan Interpretasi lain. Hal ini harus diperhatikan dengan baik.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari delapan jurnal yang telah dibahas maka dapat buat kesimpulan bahwa dukungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diberikan pada anggota keluarga terutama pada mereka yang sedang sakit/*diabetes melitus*. Dari hasil analisa delapan jurnal didapati bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes melitus* tipe II, dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dimensi emosional, dukungan informasi, tujuan dari pemberian dukungan ini agar pasien merasa nyaman, merasa diperhatikan, dicintai oleh keluarganya sehingga pasien semangat untuk melanjutkan

kehidupannya dalam hal ini pasien semangat untuk melakukan pengobatan dan ini sangat berpengaruh terhadap ualitas hidup pasien *diabetes melitus*, semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga mereka yang sedang sakit maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup pasein *diabetes melitus*.

Daftar Pustaka

- [1] Nuraisyah , F. dan Kusnanto , H. (2017) Theodola Baning Rahayujati, Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di puskesmas Panjaitan II, Kulon Progo, *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vo. 33 No. 1, 25-30
- [2] World Health Organization. Diabetes programme. Geneva; 2011.
- [3] Larasati, T.A. 2012. Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Abdul Moeloek Propinsi Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*, Vol.2, No.2, 17-20.
- [4] Pertiwi, N. 2013. Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus dengan Kualitas Hidup DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul. Tersedia di <https://www.scribd.com/doc/239895679/Hubungan-LamaMenderita-Diabetes-Melitus-Dengan-KualitasHidup> [Sitasi 19 Juli 2017].
- [5] MAYBERRY, L. S. & OSBORN, C. Y. 2012. Family Support, Medication Adherence, and Glycemic Control Among Adults With Type 2 Diabetes. *Diabetes Care*, 35, 1239- 1245 Julidia Safitri
- [6] Parinduri, J.S., Ria, A., dan Asma, S., (2016). Hubungan Dukungan Kepala Keluarga Dengan Kualitas Hidup Klien Diabetes Militus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan, *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Vol, 1, No. 3, hlm. 1-11
- [7] Meidikayanti1, Wulan. dan Wahyuni, C.U. (2017) HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PADEMAWU, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 5 Nomor 2, hlm. 240-252.
- [8] Ratnawati, D., Wahyudi, C.T., dan Zetira, G. (2019) Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus, *Jurnal Berkala Epidemiologi* , Vol. 9 No.2 Juni 2019, 585-594.
- [9] Yuniati. (2019) HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN, *Journal Of Nursing Update*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2019, 35-39
- [10] Sari, R.D.I. (2017) Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2, Skripsi, Jakarta: Universitas Tri Sakti.
- [11] Luthfa, I., Aspihan, M. dan Lathif, M.R. (2019). The Relationship Between Family Support and Quality of Life Improvement of Patients with Diabetes Mellitus in Semarang, *Jurnal Ners* Vol. 14, No. 3, Special Issue 2019, 317-330
- [12] Amelia, R., Wahyuni, A.S., Ariga Felicia, R.A., dan Preveena. (2018) Relationship between family support with quality of life among type 2 diabetes mellitus patients at Amplas primary health care in Medan, Indonesia, *J. Phys.: Conf. Ser.* 1116 052004DOI 10.1088/1742-6596/1116/5/052004

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%

★ pustaka.unpad.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

JIS_Vol.1_No.3_2022_2023-1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16
